



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
5909/MD-D/SD-S1/2023

**PENGARUH CERAMAH USTAZD ABDUL SHOMAD MELALUI MEDIA  
YOUTUBE TERHADAP KEAGAMAAN MUSLIM DI DESATANAH MERAH  
KECAMATAN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**M. SOPYAN**

**11644101032**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut

: Muhammad Sopyan  
: 11644101038  
: Pengaruh Ceramah Ustad Abdul Somad Melalui Media Youtube Terhadap Keagamaan Muslim di Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar

yang dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi

: Selasa  
: 6 September 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 11 Januari 2023

Timron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph. D  
NIP. 198212252011011011

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 196301041990011001

Penguji III

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
NIK. 130 417 027

Sekretaris/ Penguji II

Perdamaian, M.Ag  
NIP. 196211241996031001

Penguji IV

Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197509192014111001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

: Nomor 25/2021

: 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: MURHAMAD SOPYAM

: 11609101070

Lahir :

Pencapaian/Pencapaian : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

: MANAJEMEN DAKWAH

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

~~KEAGAMAAN CERAMAH USTAD ABRUL SOMAD MELALUI MEDIA YOUTUBE~~

~~KEHADAPAN KEALAMAN MUSEUM DI DESA TANAH MERAH KEAMARAN~~

~~KAMPAN~~

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06/07/2021...

Yang membuat pernyataan



*(Handwritten signature)*

MURHAMAD SOPYAM

NIM : 11609101070

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Muhaamad Sopyan ( 2022 ) : Pengaruh Ceramah Ustazd Abdul Shomad Melalui Media Youtube Terhadap Keagamaan Muslim Di Desatanah Merah Kecamatan Kampar**

Latar belakang dalam penelitian ini yakni ustaz Abdul Somad mulai di kenal oleh masyarakat luas melalui buku-buku yang di tulisnya, kajian-kajiannya dan melalui media sosial dimana dia menyebarkan pesan dakwahnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengaruh pesan dakwah yang di sampaikan oleh ustaz Abdul Somad melalui channel youtube Tafaqquh video.permasalahan dalm penelitian ini yakni Bagaimana pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui Youtube Terhadap Keagamaan Muslim Di Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar. Metode yang di gunakan dalam Penelitian ini berjenis deskriptif, Lokasi Penelitian Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Sumber Data Data Primer dan Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak Informan Penelitian ini berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data , Observasi, Wawancara, Dokumentasi dari hasil penelitian di atas dapat di tarik kesimpulan bahawasanya Ustad Abdul Somad dalam dakwahnya memberikan dakwah yang berisi nasehat untuk membimbing jama`ah untuk mempunyai perilaku yang baik khususnya sebagai muslim dan muslimah, dengan menggunakan metode (*manhaj*) iqtibas, yaitu Ustad Abdul Somad memberikan dakwah berupa proses penalaran (*istidlal*) dalam memahami dan menjelaskan hakikat dakwah/realitas dakwah/denotasi dakwah dari Islam aktual di masyarakat. Dalam pelaksanaannya metode dakwah yang dilakukan Ustad Abdul Somad terhadap Ceramah Ustad Abdul Somad Al-Hikmah Desa Desa Tanah Merah Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. menggunakan tiga tahapan yaitu:1) Ta`rif (penyampaian), merupakan sebuah tahapan dakwah yang bertujuan untuk memberikan ilmu itu sendiri dan mengubah suatu pandangan yang jahiliah menjadi pandangan yang Islami.2) Takwin (pembinaan), yaitu tahapan yang mulai memberikan perhatian lebih kepada objek dengan tujuan penanaman sebuah pola fikir (fikroh) yang Islami mulai memberikan kesempatan kepada objek dakwah untuk latihan beramal. Tanfidz (pelaksanaan), yaitu tahapan yang memberikan titik tekan pada sebuah hasil yang diridhoi Allah SWT sehingga memberikan sebuah dorongan untuk bekerja dan dimana objek dakwah terdahulu bertransformasi menjadi subjek dakwah.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Ceramah, Ustazd Abdul Shomad, Media Youtube



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Muhaamad Sopyan (2022): The Effect of Ustadz Abdul Shomad's Lectures Through Youtube Media on Muslim Religion in Tanah Merah Village, Kampar District**

The background in this study is that Ustadz Abdul Somad began to be known by the wider community through the books he wrote, his studies and through social media where he spread his da'wah message, so the researchers were interested in studying the influence of the da'wah message conveyed by Ustadz Abdul Somad through the YouTube channel Tafaqquh video. The problem in this research is how the influence of Ustadz Abdul Somad's lectures via Youtube on Muslim Religion in Tanah Merah Village, Kampar District. The method used in this research is descriptive, the research location is Tanah Merah Village, Kampar District, Kampar Regency. Primary Data Sources and Secondary Data Secondary data is data obtained through other parties, not informants of this study amounted to 7 people. Data collection techniques, observations, interviews, documentation from the results of the research above can be concluded that Ustad Abdul Somad in his da'wah provides da'wah which contains advice to guide the congregation to have good behavior, especially as Muslims and Muslim women, using the method (manhaj ) iqtibas, namely Ustad Abdul Somad giving da'wah in the form of a reasoning process (istidlal) in understanding and explaining the nature of da'wah/reality of da'wah/denotation of da'wah from actual Islam in society. In its implementation, the da'wah method carried out by Ustad Abdul Somad to Ustad Abdul Somad Al-Hikmah's lectures, Tanah Merah Village, Gadingrejo District, Pringsewu Regency. using three stages, namely: 1) Ta'rif (delivery), is a stage of da'wah that aims to provide knowledge itself and change an ignorant view into an Islamic one. 2) Takwin (coaching), namely the stage that begins to give more attention to to the object with the aim of instilling a pattern of thought (fikroh) which is Islamic starting to provide opportunities for the object of da'wah to practice charity. Tanfidz (implementation), which is a stage that provides a point of emphasis on a result that is blessed by Allah SWT so as to provide an impetus to work and where the object of previous da'wah is transformed into the subject of da'wah.

Keywords: Influence, Lecture, Ustadz Abdul Shomad, Youtube Media

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Ceramah Ustazd Abdul Shomad Melalui Media Youtube Terhadap Keagamaan Muslim Di Desatanah Merah Kecamatan Kampar**”, shalawat berserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhamad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua ayah Mujur Japerak dan ibu Patimah Wati yang telah mendukung sepenuhnya serta memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ibu Dr. Hj . Helmiati , M.Ag , Wakil Rektor I , bapak Dr. H. Mas'ud Zein , M.Pd , Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan , S.Pt. , M.Sc. , Ph.D , Wakil Rektor III

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dr. Imron Rosidi, MA., P.hd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dr. Masduki.M.Ag. Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin,M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Wirid Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Wirid Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepada Teman-Teman KKN Desa Bono Tapung

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk

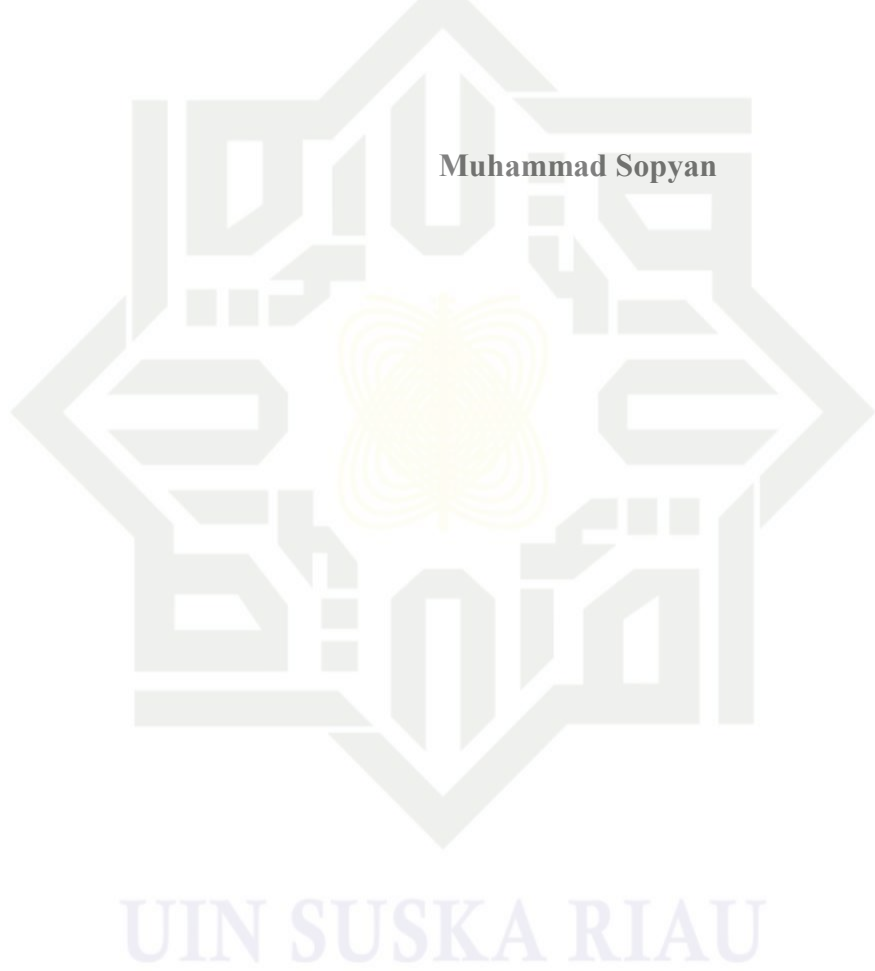
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Amiin yaa Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, Agustus 2022

**Muhammad Sopyan**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Daftar isi

<b>Persetujuan</b>	<b>i</b>
<b>Pengesahan</b>	
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar isi</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
E. Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Landasan Teori .....	8
C. Kerangka Teori .....	9
D. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	28
D. Informan Penelitian .....	29
E. Teknik pengumpulan data .....	29
F. Validitas Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Desa Tanah Merah .....	33
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan .....	54
---------------------	----

**BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Desa Tanah Merah .....	34
Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Desa Tanah Merah Berdasarkan Mata Pencarian .....	34
Tabel II. 3 Masyarakat Desa Tanah Merah Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel II. 4 Jumlah Masyarakat Desa Tanah Merah berdasarkan Tingkat Agama .....	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah pada dasarnya menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Hakikat dakwah sendiri ialah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan merayu seseorang kepada ajaran agama Islam pada apa yang di serukan.<sup>1</sup> Di dalam Al-Qur'an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslim agar berdakwah kepada manusia supaya senantiasa berada di jalan Allah. Salah satunya dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ  
 رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: serulah (manusia) kepada jalan tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan-Mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih m,engetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*<sup>2</sup> (QS. An-Nahl (16) : 125)

Di era teknologi informasi saat ini, peranan media dan sosial media dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak hanya dilakukan di masjid, tetapi dilakukan juga di internet. Baik itu secara visual, melalui video, gambar, meme, ataupun tulisan. Pasalnya, kebutuhan masyarakat akan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok. Masyarakat sudah di suguhkan dengan aktivitas kesehariannya, mereka tidak sempat menonton televisi dan membaca koran untuk mendapatkan informasi. Namun mereka mempunyai alternatif untuk mendapatkan informasi yaitu menggunakan internet dengan kemudahan itu, maka saat ini informasi bisa didapatkan tanpa harus terikat ruang dan waktu. Hal ini adalah kesempatan emas bagi da'i untuk memanfaatkannya sebagai media

<sup>1</sup> Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002), 13.

<sup>2</sup> -Qur'an.16.125. Semua terjemah ayat -Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, Mushaf -Qur'an terjemah, (Jakarta: -Huda Kelompok Gema Islami, 2002).. 134

dakwah. Selain berdakwah lewat dunia nyata, da'`i juga di perlukan dakwah lewat dunia maya sebagai pendukung berdakwah di dunia nyata. Karena mengingat berdakwah di dunia nyata sangat terikat oleh ruang dan waktu.

Diantara contoh berdakwah dengan media sosial adalah melalui youtube. Pertimbangan utama untuk menjadikan youtube sebagai media dakwah tentu saja berkaitan erat dengan fungsi youtube itu sendiri sebagai media berbasis video terkemuka dan paling diminati di seluruh dunia. Memanfaatkannya sebagai media dakwah tentunya juga merupakan bagian dari proses kulturasi dakwah, yaitu dakwah yang mempertimbangkan potensi dan kecenderungan kultural masyarakat. Karena memang sejatinya dakwah harus memasuki ranah kultur sebagai kecenderungan masyarakat maka memilih youtube sebagai media dakwah merupakan keseharusaan bagi da'`i, sekaligus juga menolak asumsi umum kalau para da'`i merupakan kelompok yang anti terhadap kemajuan teknologi.<sup>3</sup>

Dakwah merupakan upaya untuk memotivasi orang lain agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, serta melakukan amar ma'`ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Pada dasarnya, dakwah dapat dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain ke arah Islam. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan, pengajaran, serta ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat mungkar.

Secara umum, setiap muslim atau muslimat yang mukalaf, berkewajiban melakukan dakwah sebagai sesuatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam. Sedangkan, secara khusus orang yang seharusnya berperan secara intensif sebagai pendakwah (da'`i) adalah mereka yang memiliki profesi ataupun sengaja mengonsentrasikan dirinya dalam tugas menggali mutiara-mutiara ilmu, serta ajaran Islam untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga ilmu dan ajaran agamanya dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain

<sup>3</sup> [http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32659/1/11210096\\_BAB%20I,%20V,%20DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32659/1/11210096_BAB%20I,%20V,%20DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

<sup>4</sup> Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 18

Seiring perkembangan di era globalisasi ini dakwah juga mulai berkembang baik dalam penyampainya maupun medianya. Internet menjadi salah satu contoh dari pemanfaatan media dakwah. Jumlah pengguna yang mencapai puluhan bahkan ratusan juta membuat internet menjadi suatu budaya baru dan telah menjadi suatu kebutuhan diberbagai negara. Di Indonesia sendiri jumlah pengguna internet semakin meningkat dengan peningkatan yang cukup besar. Tidak hanya itu, situs-situs yang dimuat ada internetpun kian banyak, seperti situs sosial media yang ini sering digunakan oleh berbagai kalangan.

Aktivitas dakwah pada masa kini, tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional saja, namun dapat dilakukan melalui berbagai media. Bukan hanya melalui media cetak dan elektronik saja, namun berdakwah kini bisa dilakukan di internet. Salah satunya melalui media sosial seperti YouTube. Saat ini, YouTube telah memiliki ribuan bahkan jutaan pengguna dari berbagai negara. YouTube menempati posisi teratas sebagai video sharing yang paling populer.<sup>5</sup> Media social YouTube memiliki slogan “*Broadcast Yourself*” yang pengunjugnya bisa menikmati sajian video-video dengan beragam tema dan kategori, salah satunya tema Islam dalam kategori dakwah

Seperti yang sudah peneliti katakan diatas, bahwa teknologi memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah media YouTube. Orang-orang bisa memanfaatkan media YouTube sebagai media informasi yang positif. Mereka bisa mengakses berbagai macam kumpulan video seperti dakwah Islam. Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Islam. Karena banyak da’i pada era modern menggunakan youtube sebagai salah satu sarana dakwah.<sup>6</sup>

Dalam melakukan aktivitas dakwah, seorang dai juga harus memiliki tujuan yang jelas, agar kegiatan dakwah bisa lebih terarah. Sebenarnya tujuan dakwah itu bisa dikatakan sama dengan tujuan diturunkannya agama Islam

<sup>5</sup> Laksamana Maeda, *YouTube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video* (Jakarta: MediaKom, 2009), hal 83

<sup>6</sup> Laksamana Maeda, *YouTube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video* (Jakarta: MediaKom, 2009), hal 83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagi manusia, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. Selain itu, aktivitas dakwah juga bertujuan untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia secara individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.<sup>7</sup>

Salah seorang da'i yang begitu terkenal di Indonesia adalah Ustadz Abdul Somad, dimana beliau memiliki *channel* YouTube pribadi yang kerap diisi konten dakwah berupa ceramah. *Channel* YouTube tersebut diberi nama beliau sendiri dengan tambahan kata *official* dibelakangnya sebagai tanda bahwa *channel* tersebut benar-benar milik beliau. Berdasarkan informasi yang tertera di *channel* YouTube tersebut, beliau bergabung di YouTube sejak 25 Juni 2019. Terhitung pada tanggal 14 Januari 2021, pukul 21.00 WIB *subscribers* beliau sudah mencapai 1,57 juta dengan jumlah postingan kurang lebih 186 konten. Masing-masing jumlah *viewers* pada tiap postingan berbeda-beda, untuk jumlah paling sedikitnya adalah 1000 *viewers* sedangkan yang paling populer mencapai 2.690.732 *viewers*.

Dari sekian banyak postingan Ustadz Abdul Somad di *channel* YouTube, peneliti hanya memilih untuk meneliti konten yang diposting dalam rentang waktu 01 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Adapun jumlah postingan dalam rentang waktu tersebut berjumlah 745 konten. Dari jumlah konten tersebut kemudian peneliti hanya mengambil beberapa postingan yang paling populer diantara postingan lainnya. Sebuah postingan dianggap populer adalah postingan yang setidaknya memiliki 61.551 *viewers*, data ini peneliti peroleh langsung dari *channel* YouTube beliau. Setelah melakukan reset, peneliti memperoleh tujuh postingan yang paling populer dalam rentang waktu pemostingan sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Sebenarnya ada banyak da'i yang juga aktif berdakwah di media sosial, seperti Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Felix Siaw dan masih banyak lagi. Namun peneliti tertarik untuk menganalisis isi pesan dakwah

<sup>7</sup> Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Primaduta 1983), hal 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad ini, karena menurut peneliti Abdul Somad lebih terkenal di media sosial dan lebih fenomenal dari da'`i yang lain. Materi dakwah yang beliau sampaikan juga begitu fleksibel, mudah difahami dan tidak kontradiktif. Dilhat dari jumlah penontonnya (*viewers*) saja, kita bisa tahu bahwa dakwah beliau di YouTube ini sangat diminati dan disukai oleh banyak kalangan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah *viewers* beliau yang saat ini telah mencapai 77.180.928.

Oleh sebab itu, mulai banyak bermunculan aktivis dakwah yang menggunakan youtube sebagai media untuk berdakwah karena melihat kemudahan penggunaan youtube di indonesia yang menggunakan media sosial ini. Banyak akun yang menggunakan youtube sebagai media berdakwah, diantaranya, moslem channel, Salam Dakwah, Khalid basalamah, Tafaqquh video. Ustadz Abdul Somad bisa dibilang sebagai pendatang baru dalam dunia dakwah. Nama ustaz Abdul Somad, Lc, MA mungkin belum setenar ustaz Maulana, ustaz Zacky Mirza atau ustaz lainnya yang begitu populer dan mengisi banyak tausiah di televisi. Namum meski belum populer dan setenar pendahulunya, namun profil dan biodata ustaz Abdul Somad mulai banyak dikenal dikalangan netizen. Ulasan yang cerdas dan lugas, di tambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah ustaz Abdul Somad begitu mudah dicerna dan dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari ceramah ustaz Abdul Somad yang mengulas berbagai macam persoalan-persoalan agama.

Berdasarkan pemaparan diatas, melihat dari latar belakang ustaz Abdul Somad mulai di kenal oleh masyarakat luas melalui buku-buku yang di tulisnya, kajian-kajiannya dan melalui media sosial dimana dia menyebarkan pesan dakwahnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengaruh pesan dakwah yang di sampaikan oleh ustaz Abdul Somad melalui channel youtube Tafaqquh video.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui Youtube Terhadap Keagamaan Muslim Di Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui Youtube terhadap pemahaman keagamaan Masyarakat Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Manajemen Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Manajemen dakwah Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### 2. Secara Praktis

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada media terkhusus kepada pengguna youtube khususnya di cannel “Tafaqquh vidio”.
- b. Diharapkan mampu menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bagian, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan sejarah Berdirinya Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar, termasuk visi dan misinya, struktur kepengurusan perangkat desa.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Pengelolaan Program Dakwah Pada Lembaga Tafaqah Kota Pekanbaru dan Masyarakat di desa Tanagh Merah Kecmaatan Kampar

## **BAB VI : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran dari penulis tentang “Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustaz Abdul Somad Lewat Youtube Tafaqquh Video TERHADAP KEAGAMAAN MUSLIM DI DESA TANAH MERAH KECAMAPATAN KAMPAR”, adapun penelitian serupa baik dari segi teori maupun subjek penelitian antara lain:

Penelitian yang berjudul Persepsi Masyarakat desa Terhadap Dakwah ustaz Abdul Somad di Media Youtube. Penelitian ini dilaksanakan terhadap Masyarakat Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar yang menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini mencoba menggambarkan bagaimana gambaran Dakwah ustaz Abdul Somad di Media Youtube. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang di gunakan adalah metode observasi wawancara dan angket. Hasil penelitiannya berupa penemuan bahwa dakwah yang disampaikan melalui media youtube mendapat persepsi yang positif dari pada responden

Penelitian yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun *Twitter* Felix Siauw. Penelitian ini meneliti terhadap penyampaian pesan dakwah yang terkandung dalam akun twitter Felix Siauw menggunakan analisis isi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dari tweet-tweet yang terdapat pada timeline @felixsiauw pada perodesasi 1 januari 2015 hingga 28 februari 2015 dengan jumlah sampel populasi sebanyak 87 tweet. Unit analisis yang digunakan adalah materi pesan dakwah yang dibagi menjadi materi pesan Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. Kesimpulan dari hasil penelitian analisis isi pesan dakwah dalam akun twitter Felix Siauw adalah materi pesan dakwah dengan kategori aqidah terdapat 19 tweet atau 21.8%,k ategori pesan ibadah terdapat 32 tweet atau 36.8%, dan kategori pesan akhlak terdapat 36 tweet atau 41.4%

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah eksplanatif dan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *tweet* *felix siau* terhadap *follower* aktifnya di *Twitter*.

Dengan dimensi intensitas menonton, tingkat adopsi pesan, dan isi tontonan. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama kuantitatif.

### A. Kajian Terdahulu

Dalam menentukan judul skripsi ini, penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu dan buku untuk menghindari kesamaan, sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti terkait tema penelitian terdapat beberapa penelitian yang hampir serupa dan buku, diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual pada *Fanpage Facebook* KH. Abdullah Gymnastiar)” karya Rizki Hakiki, tahun 2016, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Dalam skripsi ini, Rizki Hakiki menjelaskan bagaimana KH. Abdullah Gymnastiar dalam menyiarkan dakwah Islam melalui media sosial Facebook.<sup>8</sup>

Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu membahas tentang dakwah di media sosial. Perbedaannya, penelitian penulis membahas tentang analisis media siber dalam etnografi virtual pada *channel* YouTube Transformasi Iswahyudi, sedangkan penelitian ini membahas etnografi virtual pada *Fanpage Facebook* KH. Abdullah Gymnastiar.

*Kedua*, skripsi yang berjudul “Analisis Etnografi Virtual *Meme* Islami di *Instagram* *memecomic.islam*” karya Ryan Alamsyah, tahun 2018, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Dalam skripsi ini, Ryan Alamsyah menjelaskan bagaimana penyebaran *meme* Islam dalam akun *Instagram* *memecomic.islam*.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Rizki Hakiki, “Dakwah di Media Sosi (Etnografi Virtu pada *Fanpage Facebook* KH.152 *Abdullah Gymnastiar*)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

<sup>9</sup> Ryan amsyah, “Anisis Etnografi Virtu *Meme* Islami di *Instagram* *memecomic.islam*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)..175

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu membahas tentang etnografi virtual. Perbedaannya, penelitian penulis membahas tentang analisis media siber dalam etnografi virtual pada *channel* YouTube Transformasi Iswahyudi, sedangkan penelitian ini membahas analisis Etnografi virtual *meme* Islami di *instagram* memecomic.islam.

*Ketiga*, skripsi yang berjudul “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media *Youtube* (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)” karya Yogi Ridho Firdaus, tahun 2018, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Dalam skripsi ini, Yogi Ridho Firdaus menjelaskan bagaimana penerapan dakwah melalui konten video ceramah dalam media youtube pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga.<sup>10</sup>

Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu membahas tentang dakwah melalui YouTube. Perbedaannya, penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan fokus analisis media siber dalam etnografi virtual pada *channel* YouTube Transformasi Iswahyudi, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan fokus studi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga.

*Keempat*, buku yang berjudul “Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet” karya Rulli Nasrullah, tahun 2018. Beliau adalah dosen matakuliah *Cybermedia*, Jurnalisme, Komunikasi Massa, Kajian Budaya dan Media, Metode Penelitian Media, serta *Digital Public Relation* di Magister Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pascasarjana IISIP Jakarta, Sekolah Pascasarjana UMJ, Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, dan Magister Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina Jakarta. Dalam buku ini, Rulli Nasrullah. menjelaskan upaya untuk

<sup>10</sup> Yogi Ridho Firdaus, “Dakwah Melui Konten Video Ceramah dam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Satiga)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Satiga, 2018). 175

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandu bagaimana meneliti berbagai fenomena maupun kasus di media siber serta membahas teori etnografi virtual, realitas (budaya) di internet, isu-isu dalam riset etnografi virtual, prinsip dan prosedur riset etnografi virtual, bagaimana melakukan riset etnografi virtual, serta contoh penggunaan etnografi virtual.

*Kelima*, buku yang berjudul “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi” karya Rulli Nasrullah, tahun 2017. Beliau adalah dosen matakuliah *Cybermedia*, *Jurnalisme*, *Komunikasi Massa*, *Kajian Budaya dan Media*, *Metode Penelitian Media*, serta *Digital Public Relation* di Magister *Komunikasi Penyiaran Islam* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pascasarjana IISIP Jakarta, Sekolah Pascasarjana UMJ, Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, dan Magister Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina Jakarta. Dalam buku ini, Rulli Nasrullah menjelaskan tentang teori-teori media sosial, jens-jenis media sosial, implikasi media sosial, budaya digital di media sosial, hukum dan etika di media sosial.

## B. Landasan Teori

### 1. Theory Uses and Gratification (Teori Kegunaan dan Kepuasan)

Riset *Uses and Gratification* berangkat dari pandangan bahwa komunikasi (khususnya media massa) tidak mempunyai kekuatan mempengaruhi khalayak. Inti teori *Uses and Gratification* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya media mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.<sup>11</sup>

Menurut Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, *Uses and Gratification* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan social, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang

<sup>11</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2004), . 207-208. 356

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlainan (atau keterlibatan pada bagian lain), barangkali termasuk juga yang tidak kita inginkan. Mereka juga merumuskan asumsi-asumsi teoritis tentang pendekatan MUG, sebagai berikut:

- a. Khalayak dianggap aktif: artinya, sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
- b. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif, untuk mengaitkan pemuasan kebutuhannya dengan penelitian media terletak pada anggota khalayak
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang lebih luas : Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat tergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- d. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak: artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
- e. Penelitian tentang arti kultural dan media massa harus diteguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.<sup>12</sup>

### C. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Dakwah
  - a. Pengertian Dakwah

Dakwah, di tinjau dari segi bahasa “Da`wah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi`il)nya adalah berarti memanggil ,menyeru atau mengajak (Da`a, Yad`u Da`watan).<sup>13</sup>

Dakwah adalah proses untuk mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti

<sup>12</sup> Judin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),

<sup>13</sup> Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT RajaGrafindo ersada, 2011),

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani, dan mengamalkan ajaran islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

## b. Dasar Hukum Dakwah

Di dalam Al-qur'an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia supaya senantiasa berada di "Jalan Allah". Dalam ayat lain terdapat perintah agar sekelompok kaum muslimin bekerja mendakwahi manusia untuk berbuat kebajikan, melakukan amar ma'aruf dan nahi mungkar berupa

"kontrol sosial". Dalam ayat lain lagi ada suruhan kepada Rasulullah SAW supaya menyampaikan (menginformasikan) wahyu yang diturunkan kepada beliau. Diterangkan pula kepada manusia bahwa mereka tidak akan dikenakan azab sebelum dakwah sampai kepada mereka.<sup>15</sup> Seperti yang disampaikan dalam Al-Qur'an:

- 1) Qur'an surat An-Nahl ayat 125
- 2) Qur'an surat Ali 'Imran ayat 104

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'aruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>16</sup> (QS. Ali 'Imran(3) :104)

- 3) Qur'an surat Al-Maidah ayat 67

*Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak*

<sup>14</sup> Saerozi, Ilmu Dakwah. (Yogyakarta; Penerbit Ombak Dua, 2013). ,11.

<sup>15</sup> Kustadi Suhandang. Ilmu Dakwah. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).,10

<sup>16</sup> Al-Qur'an .3:104



*memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*<sup>17</sup> (QS. Al- Ma'idah(5): 67)

## 2. Tinjauan Tentang Ceramah Melalui Youtube

- a. Pengertian Ceramah Ceramah merupakan kelompok berbicara satu arah , pembicaraan menyampaikan gagasannya kepada pihak lain dan tidak memerlukan reaksi berupa tanggapan atau repons.<sup>18</sup> Ceramah adalah suatu tehnik yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i atau muballigh pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat kampanye, berpidato (retorika), khutbah, sambutan, mengajar dan sebagainya.<sup>19</sup>
- b. Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah.<sup>20</sup> Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Ceramah merupakan tabligh dengan perkataan yakni secara lisan.<sup>21</sup> Adapun teknik perkataan disampaikan dengan cara-cara yang bervariasi, diantaranya: melalui pertemuan-pertemuan umum, media tulis, media elektronik, media social, dan lain sebagainya
- c. Jenis Ceramah
  - 1) Ceramah Umum

Ceramah adalah pesan yang bertujuan memberikan nasihat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar. Di sebut umum karena keseluruhan isi ceramah untuk siapa saja, khalayak ramai, serta masyarakat secara luas. Jadi ceramah secara umum adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasihat kepada khalayak umum atau

<sup>17</sup> Al-qur'an. 5:67.

<sup>18</sup> Bqis Khayyirah, Cara Pintar Berbicara Cerdas Di Depan Publik Cetakan 11, (Jogjakarta: DIVA press, 2014), .49

<sup>19</sup> Asmuni Syukir, Dsar-Dasar Strategi Dakwa Islam, (Surabaya:-Iklas, 1983), . 104

<sup>20</sup> Mo.i Aziz, Ilmu Dakwa Edisi Revisi, (Jakarta:Kencana, 2004), 359

<sup>21</sup> Said Bin i Qatani, Dakwa Islam Dakwa Bijak, ( Jakarta: Gema Insani Press,1994), . 103

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat luas. Didalam ceramah umum tidak ada batasan-batasan apapun baik dari audiens yang tua maupun yang muda, materinya juga tidak ditentukan sesuai dengan acara.<sup>22</sup>

## d. Ceramah Khusus

Khusus adalah tersendiri, istimewa, tidak akan ada yang lain, jadi ceramah khusus itu sendiri berarti ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasihat-nasihat kepada audiens atau khalayak tertentu dan juga bersifat khusus baik itu materi maupun yang lainnya. Sedangkan dalam ceramah khusus banyak batasan-batasan yang dibuat dari audiens yang sesuai dengan yang diinginkan dan materi juga yang menyesuaikan dengan keadaan.

## e. Komponen-Komponen Ceramah

## 1) Da'i

Seorang da'i harus mengetahui keberagaman audiens. Seorang da'i ibarat seorang dokter yang harus mampu mendiagnosis penyakit dan mengobati pasien. Ia tidak cukup untuk memberitahu obat pasien, tetapi juga harus mengetahui cara pengobatannya. Para da'i berinisiatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya, maka dari kaca mata komunikasi, para dai tersebut merupakan komunikator dalam kegiatan dakwah. Menurut Ali Hasjmy (1974:115) terdapat kriteria dan persyaratan tertentu.<sup>23</sup> Kriteria dan persyaratan yang dimaksud adalah ayat 55 surat An Nur:

*“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman diantara kamu dan mengerjakan amal-amal saleh bahwa Dia sungguh sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah di ridhai-Nya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap*

<sup>22</sup> Ibid.,50

<sup>23</sup> Kustadi Suandang ,Ilmu Dakwa Perspektif Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), .19

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*menyembahKu dengan tidak mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang fasik”.*<sup>16</sup> (QS. An-Nur (24): 55)

Maksud ayat tersebut, kaum muslimin dapat diangkat sebagai khalifah di bumi ini apabila memenuhi syarat sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a) Mereka harus benar-benar beriman kepada Allah SW
- b) Mereka harus mengerjakan amal saleh dalam arti seluas-luasnya
- c) Mereka harus menyembah kepada Allah
- d) Sama sekali mereka tidak boleh mempersekutukan Allah dengan siapa dan barang apapun

Manusia mempunyai kewajiban untuk berdakwah sesuai dengan kadar kemampuan akal nya.. Oleh karena itu Allah SWT memberikan amanah kepada pribadi muslim untuk menjadi pemimpin. Sebagai mana firman Allah dalam yang tersirat pada ayat 73 surat Al-Anbiya” dan ayat 24 surat As-Sajadah.<sup>25</sup>

*“Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah”.*<sup>26</sup> (QS. Al- Anbiya (21): 73)

*“Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin- pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami”*<sup>27</sup> (QS. As-Sajadah (32): 24)

Kedua ayat tersebut menegaskan tentang kepemimpinan Islam. Allah menyatakan bahwa kalangan orang-orang yang beriman akan

<sup>24</sup> -Qur’an 24:55

<sup>25</sup> Kustadi Suandang ,Ilmu Dakwa Perspektif Komunikasi ,20

<sup>26</sup> -Qur’an 21:73

<sup>27</sup> -Qur’an 32:24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengangkat para pemimpin, yang dalam memimpin umat harus berpedoman pada perintah atau ajaran Allah. Oleh karena itu, para da'`i harus berpengetahuan yang mendalam tentang Islam, dan menjadi sosok yang penuh dengan kesadaran, kesabaran dalam menegakan kebenaran serta mempunyai kemauan. Hal terpenting bagi seorang da'`i adalah harus memandang kehidupan dengan mata menyala dan pandangan bersih, sehingga apabila melihat penyelewengan dalam masyarakat, dengan tegas berteriak meluruskannya.

## 2) Audien

Audien merupakan pendengar, penonton atau penerima nasehat. Audien terdiri dari bermacam- macam kelompok yang berbeda, mulai dari segi intelektualitas, status ekonomi, status social, pendidikan, jenis kelamin, dan lain sebagainya. Audien merupakan sasaran dakwah baik secara individu, kelompok, baik yang beragama islam atau tidak. Muhammad Abduh membagi audien menjadi tiga golongan, yaitu.<sup>28</sup>

- a) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian pengertian yang tinggi.<sup>29</sup>
- c) Golongan yang berbeda dengan golongan yang diatas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.

Sedangkan dalam buku "Types of communication" berdasarkan jenis khalayaknya sifat audience dapat dikelompokkan menjadi.<sup>30</sup>

- a) Khalayak tak sadar: Kadang-kadang komunikan tidak menyadari adanya masalah atau tidak tau pengambilan keputusan.

<sup>28</sup> Kustadi Suandang, Ilmu Dakwa .. .21

<sup>29</sup> Wayu Ilaii , Komunikasi Dakwa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), .20

<sup>30</sup> Ibid.,88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Khalayak apatis, tipikal komunikasi adalah tau masalah, akan tetapi mereka acuh tak acuh saja.
- c) Khalayak yang tertarik, tapi ragu. Komunikasi sadar akan adanya masalah, tahu akan mengambil keputusan, tetapi mereka masih meragukan keyakinan terhadap apa yang mereka harus ikuti atau sebuah tindakan yang harus mereka jalani.
- d) Khalayak yang bermusuhan. Komunikasi sadar bahwa ada problem atau masalah yang harus diatasi, tetapi mereka menentang usulan dari komunikasi.

**3) Materi**

Materi dakwah adalah agama Islam.<sup>31</sup> Materi dalam kegiatan dakwah meliputi akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an melalui Raul-Nya. Ajaran tersebut tidak berupa teori, akan tetapi juga perbuatan para da'i sehingga audiens akan menganggap da'i tersebut patut dicontoh.

*“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakan kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”.* (QS. As Shaff(61):2-3)<sup>32</sup>

Lisan merupakan nikmat Allah yang sangat besar pengaruhnya. Kecil bentuknya tapi peran dan akibatnya sangat besar. Seperti pisau, bisa bermanfaat jika digunakan dengan baik tetapi sebaliknya bisa membahayakan bila salah menggunakannya. Seorang bisa mulia dan hina dan dibenci karenanya. Dengan lisan bisa beribadah atau sebaliknya bisa bermaksiat. Sebagai orang yang beriman, kita harus mampu menyelaraskan antara ucapan dan perbuatan.

Dapat kita ambil pelajaran bahwa orang yang mengatakan atau menyuruh sesuatu kepada orang lain, hendaknya dia sendiri yang pertama memberi contoh. Meskipun demikian, bukan berarti kita

<sup>31</sup> Sa'id -Qatani, Menjadi Da'i yang Sukses, (Jakarta: Qisti Press, 2005), .81

<sup>32</sup> Al-Qur'an 61:2-3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak boleh menyampaika kebenaran jika belum mampu melakukannya,kita bisa menyampaikan dan belajar untuk melakukannya.

#### f. Tujuan Ceramah

- 1) Untuk memberikan nasihat dan petunjuk<sup>33</sup>
- 2) Mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT
- 3) Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT<sup>34</sup>

#### g. Metode Ceramah

Metode ceramah biasanya dipengaruhi sebagai mana metode dakwah, efektif dan efisien. Untuk berceramah harus dilihat faktor berikut:

- 1) Objek atau sasaran dakwah
- 2) Peceramah bagi orang yang pandai berceramah dan berbicara
- 3) Ceramah yan di syartkan bagi memenuhi rukun ibadah (ceramah shalat Jum'at)
- 4) Metode yang digunakan harus melihat situasi dan kondisi jamaahnya

#### h. Ceramah Melalui Media Youtube

Media dalam hal ini bukan sekedar alat untuk menyampaikan, lebih dari itu media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi aspek kognitif, efektif dan behavior audiens sehingga apa yang diharapkan da"i dapat tercapai.<sup>35</sup>

Agar media ceramah yang dipilih itu tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan, perlu diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan, antara lain:

<sup>33</sup> Ibid, .49

<sup>34</sup> Ibid, .55

<sup>35</sup> Abdul Aziz,Subandji, dkk, Jelaja Dakwa Klasik –Kontenporer, (Yogyakarta: Gama Media, 2006), .50

- 1) Objektivitas artinya metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan da'i, melainkan keperluan dalam penyampaian ceramah.
- 2) Sarana Program artinya media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan audiens, baik segi bahasa, cara dan kecepatan penyajian maupun waktu penggunaannya.

Saat ini Youtube cukup populer karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, terutama pengguna social media aktif. Youtube menjadi salah satu rujukan tidak hanya dalam mencari hiburan namun juga informasi.

Ketergantungan pengguna internet aktif pada teknologi untuk menggunakan internet selain lebih cepat, juga lebih mudah dan informatif. Sarana ini pula yang akhirnya membuat penda'I, ustadz dan pemka agama berbondong-bondong beralih menggunakan media social seperti youtube dalam melakukan ceramahnya.

Kecanggihan teknologi memberikan kemudahan bagi para da'i untuk meningkatkan penegakan pilar-pilar Islam yakni kebangkitan dalam bidang dakwah. Akan tetapi masyarakat cenderung terlena dengan keberadaan teknologi dan bahkan berupaya menyalahgunakan teknologi. Hal ini yang kemudian menimbulkan dampak negatif karena masyarakat tidak diimbangi dengan kontrol moral. Inilah sebuah tantangan berat bagi seluruh umat islam, khususnya para da'i yang turut bertanggung jawab atas moral suatu bangsa.

Para da'i harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan media sosial dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar. Harus disadari bahwa masyarakat belum mampu menghasilkan teknologi, akan tetapi mereka hanya menjadi konsumen teknologi. Ini merupakan kelemahan yang seharusnya menjadi peluang bagi kita untuk lebih kreatif untuk menggunakan media social salah satunya Youtube sebagai sarana untuk berdakwah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah hari ini tidak pernah berhenti, baik dalam bentuk tabligh, taklim, ceramah atau dalam bentuk semangat pengalaman islam, baik dalam skala pribadi maupun publik. Bentuk kegiatan dakwah kontemporer sangat beragam. Ada gerakan dakwah yang bersifat personal, digerakan oleh tokoh ulama dan da"i kharismatik yang memiliki pengaruh besar di tengah masyarakat.<sup>36</sup>

Perubahan yang begitu cepat pada masyarakat akan membawa implikasi yang cukup besar bagi pola pikir, sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia yang mempunyai pola pikir tradisional akan berubah menjadi pola pikir modern yang lebih berfikir rasional, efisien, dan pragmatis. Demikian pula sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia yang tadinya ramah, berkepribadian menarik, dan memiliki semangat kekeluargaan akan mengalami perubahan yang sangat drastis sesuai dengan tuntunan zaman. Dan hal ini tentunya akan banyak mempengaruhi perkembangan dakwah di Indonesia.<sup>37</sup>

Dakwah sebagai ujung tombak penyebaran nilai-nilai Islam hingga saat ini mampu mengkolaborasikan diri dengan modernitas. Apa yang ditawarkan modernitas tidak begitu saja diterima.<sup>38</sup>

Munculnya teknologi ini sebenarnya sangat membantu para da"i untuk menyampaikan nilai-nilai Al-Qur"an dengan metode yang sesuai.

Untuk menjawab tantangan zaman tersebut, maka media sosial merupakan salah satu jalan bagi da"i untuk berdakwah sesuai dengan kondisi masyarakat modern. Media berasal dari bahasa latin: "median" yang merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara. Secara spesifik media merupakan alat-alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan pesan seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Dengan demikian media ialah bahan atau alat

<sup>36</sup> Wayu Ilai, arjani efni, Pengantar Sejarah Dakwa, (Jakarta: Kencana, 2007), .236

<sup>37</sup> Abdul Basit, Wacana Dakwa Kontemporer, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005), .31

<sup>38</sup> Wayu Ilai, dkk, Komunikasi . . . , (Surabaya: Lain Sunan Ampel Press, 2013), .173



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.<sup>39</sup>

Media internet akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu. Perkembangan jejaring sosial semakin signifikan seperti Youtube, Facebook, Instagram dan sebagainya. Oleh karena itu tidak mengherankan jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya.<sup>40</sup>

Media Youtube merupakan salah satu media komunikasi yang memuat video. Video yang sengaja diunggah oleh seseorang untuk menampilkan hasil kreativitas dan karyanya. Media Youtube memiliki kelebihan yakni dapat digunakan secara berulang-ulang dan dapat disimpan sebagai dokumentasi.

Ceramah melalui media Youtube berarti mengunggah video da'ii dalam youtube agar dapat dilihat oleh ribuan masyarakat tanpa kenal batas-batas wilayah negara dalam waktu sekejap untuk mengakses kebutuhannya. Media sosial Youtube menjadi instrumen dakwah kontemporer yang memiliki jangkauan luas untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah yang munkar.

Maka tidak mustahil apa yang didakwahkan dapat menjelajah dan menerobos batas-batas bangsa manapun tanpa disadari telah hadir dihadapan kita hanya dalam hitungan detik ceramah tersebut dapat menjadi konsumsi umat dibelahan dunia.<sup>41</sup>

### 1) Pengertian Pemahaman

<sup>39</sup> Ibid, .152

<sup>40</sup> Wayu Ilaii, Komunikasi..., (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 110

<sup>41</sup> Wayu Ilaii, dkk, Komunikasi ..., (Surabaya: Lain Sunan Ampel Press 2013), 176

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai atau menaksir karakteristi, potensi, dan masalah masalah yang ada pada individu atau kelompok individu.<sup>42</sup>

Proses-proses perubahan kognitif mempengaruhi apa yang dipelajari. Yang dimaksud proses-proses kognitif adalah hal-hal yang dilakukan oleh seseorang secara mental ketika mereka berusaha mengingat dan menafsirkan sesuatu yang mereka lihat, dengar, dan pelajari.<sup>43</sup>

## 2) Pemahaman Ceramah Tentang Taubat

Taubat merupakan kewajiban bagi setiap orang islam yang berbuat dosa atau maksiat.<sup>44</sup> Taubat adalah menyadari, menyesali, dan berhenti dari berbagai perbuatan atau perilaku yang menyebabkan mendapat dosa dari sesuatu yang pernah dilakukan. Ketika bertaubat, seseorang harus meninggalkan sifat dan perilaku yang tidak benar atau melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, meninggalkan salah atau dosa dengan disertai rasa penyesalan dan berniat atau berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.

- 3) Syarat-syarat Taubat.<sup>45</sup>
- 4) Menyesali terhadap perbuatan dosa yang telah dilakukan
- 5) Niat sungguh-sungguh tidak akan mengulangi lagi.
- 6) Membaca Istighfar dengan lidahnya dan meminta ampun dalam hatinya.

## 1. Metode Dakwah

<sup>42</sup> Susilo Raardjo, Gudnanto, Pemaaman Individu Teknik Nontes Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana, 2013), .2

<sup>43</sup> Jeanne Ellis Ormord, Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbu dan Berkembang, (Jakarta: Erlangga, 2008), .270

<sup>44</sup> -afid, Masrap Suaemi, Tarjama Riadus Siin, (Surabaya: Makota, 1986), .17

<sup>45</sup> Sim Bareisy. Petunjuk Ke Jan Lurus, (Surabaya. Darussaggaf PP. awy, tt), . 784

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi bahasa metode berasal dari kata “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan atau cara)<sup>46</sup> dengan demikian dapat diartikan metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan sedangkan dalam bahasa Arab disebut *thariq*<sup>47</sup>. metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu yang di tuju.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki, suatu cara kerja yang sistematis dan memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>48</sup>

Sumber lain menyebutkan metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.<sup>49</sup>

Adapun pengertian dakwah dimaknai ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat. Sementara itu, para ulama memberikan berbagai definisi tentang dakwah antara lain:

- a. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.<sup>50</sup>
- b. Toha Yahya Oemar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar dan sesuai dengan perintah Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>51</sup>

Menurut Saerozi metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan dakwah atau suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>52</sup>

<sup>46</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 1991), 61.

<sup>47</sup> Asanuddin, *ukum Dakwa*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 35.

<sup>48</sup> Dewi Sadia, *Metode Penelitian Dakwa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) . 12

<sup>49</sup> Munzier Saputra, *Metode Dakwa*. .6

<sup>50</sup> Qurais Siab. *Membumikan -Quran*. (Bandung: Mizan. 1992) .194

<sup>51</sup> M. Munir dan Wayu Ili. *Manajemen Dakwa*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2012) .20

<sup>52</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwa* (Yogyakarta: Ombak: 2013) .40-41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi berdasarkan pengertian diatas maka metode dakwah yang dimaksud dalam penulisan ini adalah metode dakwah yang digunakan oleh Buya KH. Muhammad Djoni Lubis di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islamy Pantai Raja dengan metode tanya jawab, metode ceramah metode diskusi, metode keteladanan dan metode silaturahmi.

#### 2. Unsur – unsur metode dakwah

Untuk dakwah merupakan komponen – komponen dalam kegiatan dakwah. unsur – unsur dakwah yaitu:

##### a. Da'i

Da'i ialah merupakan orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang di lakukan baik secara individu kelompok ataupun organisasi. Nasruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah tugas utama ulama. Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan. Dakwah juga memberikan solusi terhadap problema yang dihadapi manusia, metode ini menjadikan pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.<sup>53</sup>

##### b. Mad'u

*Mad'u* yaitu orang yang menjadi sasaran dakwah, baik secara individu maupun kelompok. Baik kepada yang beragama Islam maupun nonIslam, kepada manusia yang belum beragama Islam dakwah bertujuan untuk mengajak mereka kejalan Allah dan mengikuti perintah Allah. Sedangkan kepada orang yang sudah beragama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, dan Islam.

Secara umum Al-Quran menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu mukmin kafir dan munafik.<sup>54</sup> Dari ketiga ini mad'u kemudian dibagi lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya orang mukmin dibagi menjadi

<sup>53</sup> Mustofa maika, *manaj dakwa yusuf -qordawi armoni antara kelembutan dan ketegasan.* (Jakarta: Pustaka -kautsar,1997) .18

<sup>54</sup> QS -baqara 2:20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga, yaitu *dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkahirat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir *zimmi dan kafir harbi*.

#### c. Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. secara umum materi dakwah terbagi empat yaitu:

##### 1. Masalah akidah

Aqidah menjadi materi dakwah aqidah Islamiah. Aspek ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah aqidah atau keimanan.

##### 2. Masalah Syariah

Materi dakwah yang bersifat Syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Merupakan jantung yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai juru dunia. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang Syariah ini dimaksud untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih. Karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

#### d. Wasilah (Media) Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima yaitu:

##### 1. Lisan

Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana dengan menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini berbentuk pidato, ceramah, penyuluhan dan sebagainya.

##### 2. Tulisan

Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, surat menyurat dan majalah.

##### 3. Lukisan

Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Audiovisual

Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, pengelihatannya, atau kedua-duanya seperti internet, televisi, dan sebagainya.

#### 5. Akhlak

Akhlak merupakan media melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

#### e. Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Metode dakwah terdapat tiga bagian yaitu:

1. Bil al – hikmah, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah yang menitikberatkan pada kemampuan mereka. Agar mereka tidak merasa terpaksa atau keberatan.
2. Mau'izatul hasanah, berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga dakwah dapat menyentuh hati mad'u.
3. Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan kepada sasaran dakwah.

#### f. Atsar (Efek) Dakwah

Atsar sering dengan feedback dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak para da'i memperhatikannya. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah tersebut. Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa *efek kognitif* terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. *Efek efektif* timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Sedangkan efek behavioral

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.<sup>55</sup>

#### 4. Bentuk- bentuk Metode Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥ وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِن صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ ١٢٦

Artinya:

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-nahl:125)*

Dari segi etimologi lafazh mujadalah terambil dari kata “jadala” yang arti nya *memintal, melilit*.<sup>56</sup> Menurut tafsiran an-Nasafi<sup>57</sup>: berbantahan dengan baik yaitu dengan jalan yang sebaik-baiknya dala bermujadalah antara lain dengan perkataan lunak, lemah lembut, tidak dengan ucapan yang kasar atau dengan mempergunakan sesuatu (perkataan) yang bias menyadarkan hati, membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran, ini merupakan penolakan bagi orang yang enggan melakukan perdebatan dalam agama. Dari segi istilah terdapat beberapa pengertian al-Mujadalah (al-hiwar). Al-mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan antara keduanya.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa al-Mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak menimbulkan permusuhan dengan tujuan lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Menurut Syukir ada beberapa bentuk metode dakwah praktis sebagai berikut:

<sup>55</sup> Juddin Ramat, *Retorika Modern Sebua Kerangka Teori dan Praktik Berpidato* , (Bandung: Akademika ,1982) . 269

<sup>56</sup> M.Munir S, Ag.,MA *Metode Dakwa*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009. .17

<sup>57</sup> asanuddin S. *Op. cit.* .38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a) Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan petunjuk, pengertian dan memberi penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u secara lisan.

**b) Metode Tanya jawab**

Metode tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan sesi tanya jawab. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan seseorang dalam memahami materi dakwah.

**c) Metode Diskusi**

Dengan metode diskusi ini dapat memberi peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah.

**d) Metode Keteladanan**

Metode keteladanan memberikan contoh keteladanan secara langsung sehingga mad'u terdorong untuk mengikuti kepada apa yang di contoh kan. metode keteladanan ini berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, dll.

**e) Metode Silaturahmi**

Dakwah dengan metode silaturahmi yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada mad'u untuk menyampaikan dakwahnya.

**5. Pengertian pesantren**

Pesantren, jika disbanding kan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan system pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya indonesi yang *indigenous*. Pendidikan ini merupakan pendidikan agama Islam yang di mulai sejak munculnya masyarakat Islam di nusantara pada abad ke -13.<sup>58</sup>

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran

<sup>58</sup> M.Sulton Masyud dan Mo. Kusnurdilo *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva pusataka 2003), .1.



Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

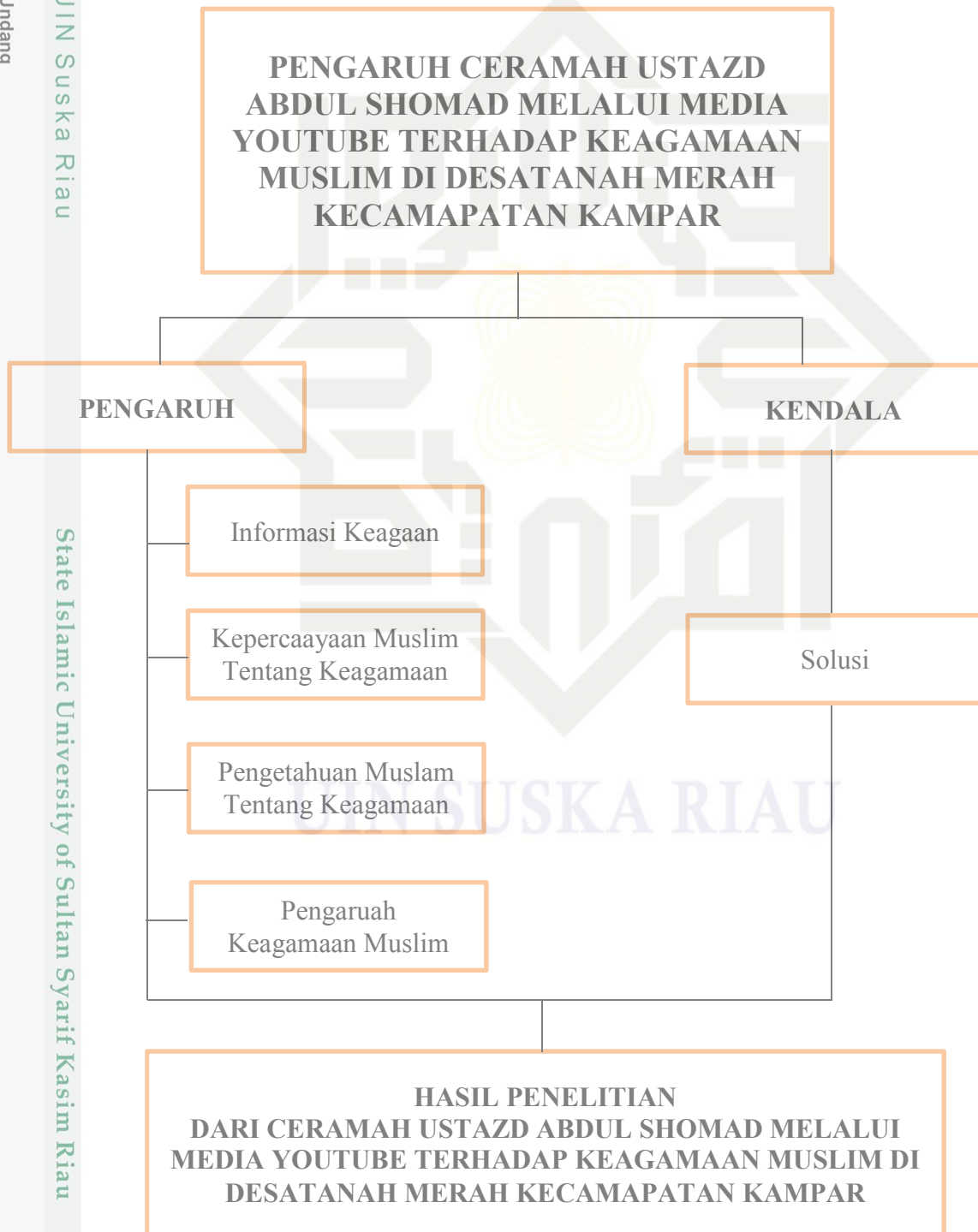
#### D. Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.<sup>59</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian Yang Menjadi Lokasi Penelitian Ini Adalah Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini setelah proposal ini di seminarkan.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer ini nanti dikumpulkan oleh peneliti dan di gunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa wawancara secara langsung dengan pihak yang berada di desa tanah merah Kabupaten Kampar, sehingga diperoleh keterangan yang lengkap mengenai aktivitas, metode dan cara menarik minat mad'u dengan baik.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau laporan data yang tersedia. Dalam

<sup>59</sup>Buran Bungin, *Metode penelitian kuitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini sekunder yang di ambil mengenai sejarah, visi, misi, struktur organisasi, kegiatan kegiatan organisasi dan program kegiatan masjid.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Di antaranya adalah 3 dari Perangkat desa, 2 dari pengurus Masjid dan 2 dari Masyarakat.

#### E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra lainnya.<sup>60</sup> Adapun kata lain dari observasi adalah pengamatan atau sering juga di kaitkan dengan kata tersebut. Adapun tujuan dari pengamatan ini adalah karena beberapa faktor dan hal-hal yang disampaikan oleh narasumber serta fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Dalam melakukan pengamatan peneliti biasanya menggunakan alat perekam, dan juga peneliti diharapkan bisa berbaur dengan masyarakat serta lingkungan agar peneliti mudah memperoleh data dan juga kita dapat melihat keadaan yang sesungguhnya.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.<sup>61</sup> Adapun wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang aktivitas dakwah TAFFAQUH dalam memakmurkan masjid Nurul Haq di kelurahan Tangkerang Barat. Dalam hal ini penulis akan menanyakan beberapa hal informasi dan data yang dibutuhkan, namun meskipun demikian

<sup>60</sup>Buran Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta RajaGrafindoPersada), 143

<sup>61</sup>Dewi Sadia, *Metode Penelitian Dakwa Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya bersifat *privasi* atau rahasia.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara antara lain adalah :

- a. Peneliti harus berusaha mengembangkan sikap nonjudgmental ( sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian tersebut )
- b. Peneliti harus belajar Bahasa dan budaya responden
- c. Perlu di perhatikan strategi-strategi nonverbal yang kemungkinan mempengaruhi berjalannya proses penelitian

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.<sup>62</sup>

Adapun dokumen yang merupakan peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Ada pun yang harus diperhatikan dalam menyeleksi dokumen yang dipandang sangat bernilai sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi situasi social dimana suatu peristiwa atau kasus memiliki makna yang sama.
- b. Dalam hubungannya dengan identifikasi, perlu dikenali persamaan dan perbedaannya.<sup>63</sup>

## F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang di dapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan

<sup>62</sup> *Ibid*, 91

<sup>63</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kuitatif* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 195



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>64</sup> Adapun validitas data merupakan suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, harus valid dan dapat dipercaya.<sup>65</sup> Sehingga untuk menguji validitas penelitian ini maka peneliti menggunakan alat uji triangulasi. Denzim (1978) dalam teorinya ia telah mengemukakan empat tipe dasar triangulasi :

- a. Triangulasi data, adalah penggunaan beragam sumber dalam suatu kajian
- b. Triangulasi investigator, penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan social yang berbeda
- c. Triangulasi teori, penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal
- d. Triangulasi metodologi, adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.<sup>66</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>67</sup> Untuk Teknik analisis data dalam penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini, dapat di tempuh melalui empat cara, yaitu :

1. Reduksi Data.  
Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan pengabstraksian, serta proses penstransformasian data-data kasar yang didapat dari catatan tertulis dilokasi penelitian.
2. Model data

<sup>64</sup> M. Buran Bungin, *Penelitian Kuitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosi Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257

<sup>65</sup> S. Nasution, *Metode Researc* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74

<sup>66</sup> Micael Quinn Patton, *Metode Evuasi Kuitatif*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2009), 99

<sup>67</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model data didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah penyampaian informasi yang di dapat penulis dari informan berdasarkan catatan pengamatan pada waktu mengamati.

### 4. Menarik kesimpulan

Verifikasi merupakan usaha memnculkan makna-makna dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokanya dengan validitas penelitian.

Dengan penelitian ini, penulis menggunakan Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.<sup>68</sup> Dengan demikian diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan bagaimana Aktivits Dakwah TAFAQQUH dalam memakmurkan Masjid Nurul Haq di kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

<sup>68</sup> Nawawi adrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosi*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999), 30

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

### A. Gambaran Desa Tanah Merah

#### 1. Letak Geografis Desa Tanah Merah

Pemerintahan Desa yang keberadaannya adalah berhadapan langsung dengan masyarakat maka sejalan dengan Otonomi Daerah yang dimaksud untuk memberdayakan pemerintahan Desa harus dilaksanakan dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Adapun hakikat otonomi Daerah adalah efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan yang pada akhirnya bernuansa pada pemberian pelayanan kepada masyarakat dalam kegiatan pemerintahan dan pembangunan secara luas dalam konteks Demokrasi. Untuk mengantisipasi aspirasi masyarakat yang terus berkembang serta menghadapi perkembangan yang terjadi baik dalam lingkungan nasional maupun internasional yang secara langsung akan berpengaruh terhadap roda atau pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Negara kita. Maka untuk menjawab dan menghadapi tantangan sekaligus peluang diperlukan adanya pemerintahan daerah yang tangguh didukung oleh sistem dan mekanisme kerja yang profesional.<sup>69</sup>

Salah satu ciri yang baik adalah dapat memberikan kepuasan bagi yang memerlukan secara cepat, mudah dan tepat bilamana ada biaya maka harus ada kepastian yang dapat terjangkau. Disamping itu pelayanan harus relatif dekat dengan yang memerlukannya, posisi pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat adalah pemerintahan desa dan dari segi pengembangan peran serta masyarakat maka pemerintah desa selaku pembina, pengayom dan pelayan kepada masyarakat sangat berperan dalam menunjang mudahnya masyarakat digerakkan untuk berpartisipasi. Desa yang merupakan organisasi terkecil dalam pemerintahan adalah kesatuan masyarakat umum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat

<sup>69</sup> Dokumentasi Kantor Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar Tahun 2020

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten

Desa Tanah Merah adalah salah satu desa yang berbatasan langsung dengan kota Pekanbaru dan jaraknya 15 KM dari pusat Provinsi Riau tepatnya di Kota Pekanbaru tetapi tetap masuk kedalam Administrasi Kabupaten Kampar dan batas sebelah utara Kelurahan Simpang Tiga (Kota Pekanbaru), sebelah Timur dengan Desa Baru (Kabupaten Kampar), sebelah Selatan Desa Pandau Jaya (Kabupaten Kampar), sebelah barat kelurahan simpang Tiga (Kota Pekanbaru). Adapun luas wilayah/daerah 7.522 Ha.<sup>70</sup>

#### 1. Letak Demografis Desa Tanah Merah

Berdasarkan sensus penduduk terakhir pada tahun 2016, jumlah penduduk Desa Tanah Merah adalah sebanyak 17.824 orang yang terdiri 9.129 laki-laki dan 8.695 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat Dari tabel dibawah ini:

**Tabel II. 1**  
**Jumlah Penduduk Desa Tanah Merah**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	9.129	51,21%
2	Perempuan	8.695	48,79%
Jumlah		17.824 jiwa	100%

Sumber data: *Dokumen Profil Desa Tanah Merah tahun 2016*<sup>71</sup>

#### 2. Jumlah penduduk Desa Tanah Merah Berdasarkan Mata Pencarian

**Tabel II. 2**

#### Jumlah Penduduk Desa Tanah Merah Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah (orang)	persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	615	6,59%
2	TNI	12	0,13%
3	Swasta	3.861	41,33%

<sup>70</sup> Dokumentasi Kantor Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar Tahun 2020

<sup>71</sup> Dokumentasi Kantor Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar Tahun 2020



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Pedagang	4.121	44,11%
5	Petani	412	4,41%
6	Pertukangan	178	1,10%
7	Buruh tani	12	0,13%
8	Jasa	132	1,41%
Jumlah		9.343	100%

Sumber data: *Dokumen Profil Desa Tanah Merah tahun 2016*<sup>72</sup>

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanah Merah terbagi atas beberapa mata pencarian antara lain 615 orang atau 6,56% berprofesi sebagai PNS, 12 orang atau 0,13% bermata pencarian sebagai TNI, 3.861 orang atau 41,33% bermata pencarian swasta, 4121 orang atau 44,11% bermata pencariin sebagai pedagang, 412 orang atau 4,41% berprofesi sebagai petani, 178 oran atau 1,10% berprofesi sebagai pertukangan, 12 orang atau 0,13% berprofesi sebagai buruh tani, 132 orang atau 1,41% berprofesi di bidang jasa, yang jumlah keseluruhannya adalah 9.343 orang.

3. Jumlah Masyarakat Desa Tanah Merah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel II. 3**

**Masyarakat Desa Tanah Merah Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	persentase
1	TK	58	0,41%
2	SD	361	2,57%
3	SMP/SLTP	3.056	21,69%
4	SMA/SLTA	7.651	54,30%
5	Akademi (D1-D3)	344	2,44%
6	Sarjana (S1-S3)	1.895	13,45%
7	Pondok Pesantren	168	1,19%

<sup>72</sup> Dokumentasi Kantor Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar Tahun 2020

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Madrasah	345	2,45%
9	Kursus Keterampilan	211	1,50%
Jumlah		14.090	100%

Sumber data: *Dokumen Profil Desa Tanah Merah tahun 2016*

Dari tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Desa Tanah Merah berdasarkan tingkat pendidikan yaitu sebanyak 58 orang atau 0,41% taman kanak-kanak, 361 orang atau 2,57% jenjang Sekolah Dasar, 3.056 orang atau 21,69% di tingkat SMP/SLTP, 7.651 orang atau 54,30% di tingkat SMA/SLTA, sebanyak 344 orang atau 2,44% di Akademi (D1- D3), 1.895 orang atau 13,45% di tingkat sarjana (S1-S3), sebanyak 168 orang atau 1,19% pondok Pesantren, 345 orang atau 2,45% di tingkat Madrasah, 211 orang atau 1,50% di kursus Keterampilan, yang jumlah keseluruhannya adalah 14.090 orang.<sup>73</sup>

## 4. Jumlah Masyarakat Desa Tanah Merah Berdasarkan Tingkat Agama

Agama masyarakat Desa Tanah Merah sangat beragam, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel II. 4**

**Jumlah Masyarakat Desa Tanah Merah berdasarkan Tingkat Agama**

No	Agama	Jumlah (orang)	Persentase
1	Islam	17.824	50%
2	Protestan	10.056	28,21%
3	Katholik	5.019	14,08%
4	Budha	2.674	7,50%
5	Hindu	75	0,21%
Jumlah		35.648	100%

Sumber data: *Dokumen Profil Desa Tanah Merah tahun 2016*

<sup>73</sup> Dokumentasi Kantor Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar Tahun 2020

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Tanah Merah terbagi atas beberapa agama antara lain berjumlah 17.824 orang atau 50% beragama Islam, 10.056 orang atau 28,21% menganut agama Protestan, 5.019 orang atau 14,08% beragama Katholik, 2.674 orang atau 7,50% beragama Budha, 75 orang atau 0,21% beragama Hindu, yang jumlah keseluruhannya adalah 35.648 orang.<sup>74</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>74</sup> Dokumentasi Kantor Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar Tahun 2020

lingkungan desa tanah Merah Kecamatan Kampar, bahkan ada juga yang menggunakan media sosial sebagai ladang berbisnis. Karena dengan adanya media sosial bagi seorang pembisnis akan mudah menjalankan usahanya, sebab pengguna sosial media hampir semua memilikinya, bahkan orang yang menegah kebawah pun mempunyai media tersebut, sebab media tersebut tidak begitu sulit untuk didapatkan atau dimiliki.

Oleh karena itu, informasi sangat mudah masuk dipelosok-pelosok yang kurang terakses oleh pemerintah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Simpulan

Dari Pemaparan di atas dapat di tarik kesimpulan bahawasanya Ustad Abdul Somad dalam dakwahnya memberikan dakwah yang berisi nasehat untuk membimbing jama'ah untuk mempunyai perilaku yang baik khususnya sebagai muslim dan muslimah, dengan menggunakan metode (*manhaj*) iqtibas, yaitu Ustad Abdul Somad memberikan dakwah berupa proses penalaran (*istidlal*) dalam memahami dan menjelaskan hakikat dakwah/realitas dakwah/denotasi dakwah dari Islam aktual di masyarakat. Dalam pelaksanaannya metode dakwah yang dilakukan Ustad Abdul Somad terhadap Ceramah Ustad Abdul Somad Al-Hikmah Desa Desa Tanah Merah Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. menggunakan tiga tahapan yaitu:

1. Ta'rif (penyampaian), merupakan sebuah tahapan dakwah yang bertujuan untuk memberikan ilmu itu sendiri dan mengubah suatu pandangan yang jahiliyah menjadi pandangan yang Islami.
2. Takwin (pembinaan), yaitu tahapan yang mulai memberikan perhatian lebih kepada objek dengan tujuan penanaman sebuah pola fikir (fikroh) yang Islami mulai memberikan kesempatan kepada objek dakwah untuk latihan beramal.
3. Tanfidz (pelaksanaan), yaitu tahapan yang memberikan titik tekan pada sebuah hasil yang diridhoi Allah SWT sehingga memberikan sebuah dorongan untuk bekerja dan dimana objek dakwah terdahulu bertransformasi menjadi subjek dakwah.

Kegiatan Ceramah Ustad Abdul Somad dapat merubah perilaku Ceramah Ustad Abdul Somad karena dalam kegiatan keagamaan diiringi nasehat atau bimbingan maka akan terciptanya suasana keagamaan yang lebih baik dan maju dari sebelumnya dan akan terlihat sangat jelas terwujudnya peningkatan dan perubahan perilaku keagamaan di masyarakat umum dan dalam keluarga khususnya serta dengan usaha sadar yang dilakukan untuk menyakinkan, memahami dan mengamalkan ajaran Islam pada masyarakat melalui

Ceramah Ustad Abdul Somad ini atau pendekatan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan sebagai aktivitas rutin.

## B. Saran

1. Kepada Jamaah yang menyaksikan Ceramah Ustad Abdul Somad Al-Hikmah Desa Desa Tanah Merah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar diharapkan lebih fokus lagi saat mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Abdul Somad. Terapkan segala petuah-petuah yang disampaikan untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari agar kualitas atau mutu sebagai seorang muslim dapat lebih baik lagi.
2. Dai diharapkan dengan metode yang digunakan untuk berdakwah dapat terus ditingkatkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, Subandji, dkk, *Jelajah Dakwah Klasik –Kontemporer*, (Yogyakarta: Gama Media, 2006),

Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005),

Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002), hlm. 13.

Al-Hafidh, Masrap Suhaemi, *Tarjamah Riadhus Shalihin*, (Surabaya: Mahkota, 1986),

Al-Qur'an.16.125. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil

Asmuni Syukir, *Dsar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983),

Balqis Khayyirah, *Cara Pintar Berbicara Cerdas Di Depan Publik* Cetakan 11, (Jogjakarta: DIVA press, 2014),

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2006),

Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015),

Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),

Jeanne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2008),

Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah*.(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012).

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007),

Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta:Kencana, 2004),

Nawawi Hadrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999),

Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),
- Sa'id Al-Qathani, *Menjadi Da'I yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005),
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*.(Yogyakarta;Penerbit Ombak Dua,2013).
- Said Bin Ali Al Qahthani, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, ( Jakarta: Gema Insani Press,1994),
- Salim Bahreisy. *Petunjuk Ke Jalan Lurus*, (Surabaya. Darussaggaf PP. Alawy, tt),
- Susilo Rahardjo, Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2013),
- Wahidin Saputra,Pengantar Ilmu Dakwah,(Jakarta:PT RajaGrafindo ersada,2011),
- Wahyu Ilahi, Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2007),
- Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),
- Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012),
- Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2009),
- Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 207-208 PT Remaja Rosdakarya, 2013),